

ABSTRAK

Ahmad Busairi. 2016. *Bimbingan Keagamaan Di Madrasah Aliyah negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing (I) Drs. Bayani Dahlan, M.Ag dan Pembimbing (II) HJ. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci: Bimbingan, Keagamaan

Penelitian ini di latar belakang oleh Pelayanan bimbingan dan konseling, dalam realitasnya ditujukan untuk orang-orang yang membutuhkan bimbingan, khususnya kepada remaja, termasuk terhadap murid di sekolah lanjutan dan mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam hal ini sekolah maupun perguruan tinggi merupakan tempat yang membuka kesempatan secara luas untuk menawarkan pelayanan bimbingan. Untuk meminimalisir hal negatif di era globalisasi ini diperlukan adanya suatu cara yang dalam hal ini berupa bimbingan keagamaan. Oleh karena itu dalam suatu lembaga pendidikan bimbingan keagamaan sangat berpengaruh besar pada pembentukan karakter seorang anak dan remaja agar dapat melahirkan generasi yang diharapkan.

Rumusan masalah ini adalah apa saja bentuk bimbingan keagamaan di Man 1 Tanjung dan apa saja kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Man 1 Tanjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentar. Pengolahan data dilakukan dengan teknik koleksi data, Klasifikasi data, editing data, interpretasi atau menyimpulkan data. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data agar menjadi jelas dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan di Man 1 Tanjung yaitu bimbingan tadarus Al-Qur'an, bimbingan ibadah shalat, bimbingan ibadah puasa dan pesantren ramadhan, bimbingan akhlak, perkumpulan maulid, peringatan hari besar islam (PHBI), dan praktek keagamaan di Man 1 Tanjung Sedangkan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Man 1 Tanjung yaitu rendahnya minat sebagian kecil siswa dan terbatasnya sarana dan prasarana pendidik.